

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Ada dua macam simpulan penelitian yang dapat disampaikan, sesuai dengan rumusan masalah yang disusun pada bab pertama, yaitu:

1. Simpulan Umum

Pemanfaatan portal Rumah Belajar untuk meningkatkan kompetensi TIK guru bersifat positif dan sistemik. Positif dalam arti portal Rumah Belajar memang dirancang salah satunya untuk tujuan pengembangan keprofesian dan kompetensi TIK guru. Proses sistemik pemanfaatan portal Rumah Belajar ditunjukkan oleh saling keterkaitan setiap fase dan unsur yang ada di dalamnya. Pemanfaatan portal akan lebih optimal apabila fase analisis, perencanaan dan perancangan dilakukan dengan baik. Dukungan kebijakan secara sentralistis dan desentralistis juga diperlukan oleh guru untuk memanfaatkan portal Rumah Belajar guna meningkatkan kompetensi TIK. Pemanfaatan portal Rumah Belajar oleh guru bisa dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti pemanfaatan e-pembelajaran, pengembangan bahan belajar multimedia, diklat daring untuk berbagai substansi pedagogis maupun profesional, hingga dijadikan sebagai sarana komunitas guru untuk kolaborasi. Dengan memanfaatkan portal Rumah Belajar yang telah dikembangkan, keuntungan (*benefit*) yang bisa diperoleh guru ada dua bentuk yaitu efek langsung (*direct*) seperti terampil menggunakan *tools* TIK tertentu. Serta efek tidak langsung misalnya berupa peningkatan pengetahuan dan persepsi (sikap) terhadap TIK.

2. Simpulan Khusus

- a. Prosedur pemanfaatan portal Rumah Belajar untuk meningkatkan kompetensi TIK guru disimpulkan dari beberapa aspek keterkaitan, yaitu 1) kebijakan, 2) pengembangan portal, 3) optimalisasi potensi portal, 4) pemanfaatan portal, dan 5) upaya meningkatkan kompetensi TIK guru melalui pemanfaatan Rumah Belajar. Semua aspek memiliki pengaruh pada prosedur pemanfaatan portal Rumah Belajar oleh guru. Kebijakan

yang mendukung perlu disosialisasikan dan ditindaklanjuti. Pengembangan portal Rumah Belajar telah melalui serangkaian tahapan yang diawali dari analisis kebutuhan, kemudian ditunjang oleh sinergitas antara sistem instruksional, sistem informasi, dan infrastruktur. Pemanfaatan portal akan lebih optimal apabila sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengembang menyadari potensi portal Rumah Belajar dalam e-pembelajaran, dan berupaya memperbaiki layanan fungsi fitur, peningkatan kualitas portal, dan penggunaan teknologi yang kompatibel dengan pengguna. Berbagai fungsi e-pembelajaran dan peningkatan keprofesian berkelanjutan yang ada di dalam portal Rumah Belajar dapat dijadikan sebagai sarana bagi guru yang ingin meningkatkan kompetensi TIK. Literasi, wawasan, hingga keterampilan TIK yang diperlukan guru dalam mendidik dan mengajar dapat dikembangkan melalui fitur layanan yang ada dalam portal Rumah Belajar.

- b. Analisis hubungan hasil survei dianalisis menggunakan rumus Pearson Product Moment, menunjukkan hasil positif berupa koefisien korelasi sebesar 0.665 (kelompok responden 3T) dan 0.649 (kelompok responden non-3T). Dengan mengecek tabel koefisien korelasi Guilford, r_{xy} responden berada pada rentang 0,6 – 0,8 memiliki makna interpretasi tinggi. Jadi korelasi antara variabel X dengan variabel Y menunjukkan hubungan korelasi yang baik. Pemanfaatan portal Rumah Belajar oleh guru dianggap dapat meningkatkan kompetensi TIK guru. Peneliti membagi responden ke dalam dua kelompok survei yakni guru di wilayah 3T dan guru di wilayah nasional lainnya (non-3T). Bahkan koefisien korelasi responden 3T sedikit lebih tinggi dibanding responden non-3T. Padahal asumsinya pemanfaatan portal Rumah Belajar oleh guru di wilayah 3T lebih banyak kendalanya dibanding di wilayah non-3T. Hal ini bisa menjadi bahan kajian lebih lanjut. Hasil penelitian berbagai indikator pada kedua kelompok responden tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman dan persepsi guru mengenai pentingnya TIK dalam pembelajaran semakin meluas. Maka diketahui bahwa TIK memberikan akses dan kesempatan untuk

pemerataan pendidikan dan kualitas guru secara nasional, melintasi hambatan geografis yang ada.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang tersusun, ada dua macam implikasi dari penelitian yang telah dilakukan, yakni implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian mengenai pemanfaatan portal Rumah Belajar untuk meningkatkan kompetensi TIK guru memberikan masukan dan penguatan mengenai teori pemanfaatan web portal untuk keperluan pendidikan. Materi yang berkaitan dengan TIK khususnya web portal dengan berbagai fitur layanan dan karakteristiknya dipaparkan dalam kajian penelitian sehingga menambah referensi teori mengenai pengembangan web portal edukasi. Dari penelitian ini juga diketahui bahwa pemanfaatan portal Rumah Belajar termasuk dalam ranah implementasi menurut ranah sistem instruksional. Sesuai dengan acuan teoritis, maka prosedur pemanfaatan portal Rumah Belajar harus meninjau ranah sebelum ranah implementasi seperti ranah perancangan dan pengembangan.

Dengan mengkaji keterkaitan ranah, maka aspek-aspek yang mempengaruhi optimalisasi web portal dan prosedur pemanfaatan dapat dideskripsikan secara komprehensif. Manfaat teoritis lain dari penelitian ini adalah mengenai konsep kompetensi TIK guru dan upaya peningkatannya. Selama ini, kompetensi TIK guru hanya dikaitkan dengan kemampuan pedagogis guru seperti memasukkan TIK sebagai media pembelajaran di kelas. Metode peningkatan kompetensi TIK guru selama ini juga masih didominasi dengan pelatihan klasikal. Kajian ini memperkaya teori tentang upaya peningkatan kompetensi TIK guru melalui moda pemanfaatan Rumah Belajar, contohnya digunakan untuk diklat daring, pengembangan multimedia, atau penguatan komunitas guru berbasis web (contohnya menjadi forum daring bagi guru). Peningkatan kompetensi TIK guru melalui pemanfaatan portal Rumah Belajar merupakan bentuk *benefit* dan *user satisfaction* guru akan portal edukasi.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian berkontribusi bagi perkembangan dunia pendidikan khususnya di bidang pengembangan pembelajaran berbasis media daring dan peningkatan kompetensi TIK guru. Pengelola portal Rumah Belajar tentu menyadari pentingnya jumlah guru yang mengakses Rumah Belajar. Signifikannya pengaruh kebermanfaatan web terhadap kepuasan pengguna dapat digunakan sebagai pijakan awal pengelola Portal Rumah Belajar untuk terus memperbaiki kualitas layanannya. Dengan sasaran pengguna yang salah satunya adalah guru, portal ini berpotensi sangat besar untuk mendulang jumlah pengakses dari waktu ke waktu. Karenanya, pengelola portal bisa mempertimbangkan untuk terus mengembangkan layanan agar lebih sesuai dengan kebutuhan guru serta terus memperbarui materi yang disediakan sesuai dengan perkembangan kurikulum. Implikasi praktis dari penelitian ini juga termasuk untuk guru, manajemen sekolah, dan dinas pendidikan daerah. Guru diharapkan partisipasi aktifnya dalam memanfaatkan TIK, dan merefleksikan hasil penguatan kompetensi TIK melalui praktek profesional guru. Upaya peningkatan kompetensi TIK guru tidak bisa bersifat *top down* saja. Inisiatif *grassroots* dari komunitas guru dalam memanfaatkan portal Rumah Belajar dan meningkatkan kompetensi TIK diasumsikan dapat menambah intensitas penggunaan portal serta kualitas dari kedua proses tersebut. Sinergitas kebijakan pemerintah pusat dan pemerintah daerah diperlukan untuk mendukung program pemanfaatan Rumah Belajar dan peningkatan kompetensi TIK guru.

C. Rekomendasi

Penelitian mengenai pemanfaatan portal Rumah Belajar untuk meningkatkan kompetensi TIK guru ini menghasilkan kajian deskriptif analitik yang telah diupayakan agar memberi makna yang komprehensif. Dalam prosesnya, penelitian ini juga mengalami beberapa kendala dan keterbatasan. Dengan hasil yang ditemukan dan ditelaah, berikut ini beberapa rekomendasi yang diajukan:

1. Rekomendasi bagi pihak pengambil kebijakan

Peningkatan kompetensi TIK guru merupakan salah satu **program prioritas** karena termasuk dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan

melalui pendidik yang kompeten. Portal Rumah Belajar bisa berperan dalam program **peningkatan kompetensi guru** sebagaimana yang telah dilakukan selama kurun waktu terakhir. Mengingat guru berada di bawah wewenang dan tanggung jawab pemerintah daerah (otonomi pendidikan), maka program peningkatan kompetensi TIK guru melalui pemanfaatan Rumah Belajar perlu melibatkan kerjasama dengan dinas pendidikan daerah. Kerjasama peningkatan kompetensi guru juga perlu dilakukan dalam internal Kemdikbud, seperti antar satuan kerja Kemdikbud yang ada terutama dengan direktorat yang yang tusi-nya berkaitan dengan guru dan tendik.

Pihak pengambil kebijakan juga perlu mengakomodir **pengakuan jam mengajar daring** yang dilakukan guru. Melalui pemanfaatan web portal seperti Rumah Belajar, guru tidak saja bisa mengikuti pelatihan, tapi juga bisa mengelola kelas virtual atau tutorial online sesuai kurikulum pendidikan nasional. Kelemahan yang masih terjadi saat ini adalah belum diakuinya jam mengajar daring bagi guru maupun pekerja fungsional lain. Padahal ini cukup bermanfaat untuk pengembangan keprofesian.

Rekomendasi lain yang perlu dipertimbangkan adalah **pendataan guru dan pemetaan kondisi pemanfaatan TIK secara nasional**. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan, peneliti kesulitan memperoleh data mengenai guru dan kompetensi TIK, serta kondisi pemanfaatan TIK yang tengah berlangsung hingga hari ini. Padahal ini merupakan data strategis untuk peningkatan kualitas pendidikan nasional, selain melibatkan jumlah data yang besar, aspek lain yang terlibat akan menimbulkan ‘efek bola salju’ yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

2. Rekomendasi bagi pihak pengembang dan pengelola TIK

Portal Rumah Belajar saat ini sudah baik dan ‘besar’ sebagai portal pendidikan dan pembelajaran. Tampilan Rumah Belajar telah mengalami pembaruan dalam dua tahun terakhir ini. Beberapa fitur juga bertambah, seperti Bank Soal dan Laboratorium Maya. Sasaran penggunaan Rumah Belajar diharapkan tidak hanya mengacu pada kuantitas pengakses Rumah Belajar, namun bisa membentuk **bonding dengan penggunaanya** karena kualitas ataupun karena Rumah Belajar memberikan manfaat yang dibutuhkan

pengguna. Rekomendasi yang diusulkan adalah redesain portal Rumah Belajar secara makro. Teknologi infrastruktur dan aplikasi yang digunakan Rumah Belajar sudah cukup memadai, maka langkah selanjutnya adalah penerapan portal untuk keperluan pengguna. Pengembangan portal pendidikan memang tidak sekadar mengikuti *trend* yang sedang berlaku. *Trend* positif bisa diadopsi dan diadaptasi agar sesuai dengan dunia pendidikan. **Redesain** portal Rumah Belajar dimaksudkan untuk mencermati kembali fitur yang kurang aktif, dan mengoptimalkan fitur yang banyak dibutuhkan. Redesain Rumah Belajar juga sebaiknya lebih interaktif karena pembelajaran abad 21 ini banyak dilakukan melalui sosial media. Dengan kelebihan yang dimiliki, portal Rumah Belajar bisa dirancang untuk menjadi wadah komunitas pendidikan (guru, peserta didik, dan sebagainya) secara daring.

Instansi pengembang dan pengelola portal juga perlu melakukan **peningkatan pengelolaan portal** Rumah Belajar. Berdasarkan kondisi pengelolaan yang sudah berlangsung saat ini, peningkatan dapat dilakukan dengan cara penguatan dan pemberdayaan SDM internal pengembang Rumah Belajar. Potensi yang dimiliki instansi berupa teknologi yang ‘dimiliki’ dan dikelola sendiri harus dibarengi dengan kompetensi tim yang terlibat. Koordinasi antar unsur tim pengelola portal dan manajerial harus lebih komprehensif antara teknis dengan non-teknis.

3. Rekomendasi bagi guru

Sebagai pihak yang memiliki peran yang vital dan strategis dalam pendidikan dan pembelajaran, guru perlu meningkatkan **inisiatif** (*grassroots inniatives*) untuk selalu aktif meningkatkan kompetensi dan profesionalisme. Upaya peningkatan kompetensi dan keprofesian guru tidak hanya dilatih secara klasikal. Dengan hadirnya beragam TIK, upaya peningkatan kompetensi guru bisa dilakukan dengan berbagai moda. Pemanfaatan portal Rumah Belajar juga dapat dioptimalisasi oleh guru untuk meningkatkan kemampuan TIK yang bersifat *direct* maupun *indirect*. Perlu disadari guru bahwa hadirnya TIK dan internet dalam keseharian dapat diadopsi dan diadaptasi untuk keperluan pembelajaran, dan peserta didik akan lebih *luwes* dalam menghadapi teknologi.

Maka guru perlu ikut mempelajari TIK yang relevan dengan kebutuhan profesinya.

Berhubung abad 21 adalah era global dengan ciri kolaboratif, dengan tingkat interkoneksi yang tinggi, guru juga perlu membangun dan terlibat dalam komunitas. Tujuan utamanya untuk peningkatan kompetensi dan pengembangan profesi. **Komunitas guru** juga bisa dibentuk dengan basis TIK dengan peningkatan berupa komunikasi yang lebih fleksibel. Dengan membiasakan pemanfaatan TIK dan kolaborasi komunitas, diharapkan hasil UKG akan semakin baik dan menggambarkan kualitas yang sebenarnya.

4. Rekomendasi bagi peneliti atau akademisi lainnya

Peneliti sangat menyadari bahwa penelitian ini memiliki banyak keterbatasan. Kendala paling utama adalah terbatasnya waktu dan biaya penelitian. Selain itu peneliti juga merasakan bahwa kajian mengenai pemanfaatan portal Rumah Belajar dalam meningkatkan kompetensi TIK bagi guru masih banyak kekurangan dari sisi aspek tinjauan maupun metodologi yang digunakan. Terkait dengan survei yang dilakukan terhadap guru pengguna Rumah Belajar, kekurangan dari penelitian ini adalah:

- a. Jumlah sampel guru yang diambil secara *purposive sampling* dirasa tidak terlalu besar jika dibandingkan dengan jumlah riil pengakses Portal Rumah Belajar. Hal ini membuat peneliti tidak melakukan generalisasi hasil.
- b. Kemungkinan kesalahan jawaban akibat kesalahan responden dalam menginterpretasikan kata-kata yang digunakan dalam kuesioner, meskipun kuesioner telah divalidasi oleh *expert* dan divalidasi empirik sebelum disebar kepada responden.

Dengan sejumlah keterbatasan penelitian yang disebutkan di atas, peneliti mengusulkan rekomendasi berupa penelitian lanjutan atau penyempurnaan baik dengan metodologi maupun pada aspek tinjauan yang berbeda atau makin tajam. Sampel penelitian yang lebih besar juga bisa dipertimbangkan apabila ingin menggeneralisir hasil penelitian. Pemanfaatan TIK untuk pembelajaran adalah hal yang kompleks dan menarik untuk diteliti lebih jauh.